



INTISARI

Fiksi sejarah merupakan salah satu genre penting dalam sastra global karena kemampuannya menghadirkan kembali masa lalu melalui narasi cerita. Unsur sejarah dalam fiksi historis memiliki kaitan erat dengan konsep memori, karena keduanya terfokus pada konstruksi makna terhadap masa lampau. Penelitian ini menganalisis representasi memori kolektif dalam tiga novel karya Kristin Hannah: *The Nightingale*, *The Great Alone*, dan *The Four Winds*. Menggunakan teori memori kolektif Maurice Halbwachs, penelitian ini untuk mengetahui penggambaran memori kolektif pada tingkat kerangka nasional, keluarga, dan kelompok eksternal dalam ketiga novel karya Kristin Hannah dan menganalisis proses rekonstruksi memori kolektif keluarga dalam bentuk reduksi dan amplifikasi, yang dilakukan sebagai bentuk respons terhadap persinggungan dengan memori kolektif dari kerangka lain. Melalui metode kualitatif, temuan penelitian ini berhasil menjawab kedua rumusan masalah yang diajukan. Pertama, terkait dengan gambaran memori kolektif pada tiga tingkat kerangka, penelitian menemukan bahwa ketiga novel secara konsisten menampilkan memori kolektif nasional tentang peristiwa traumatis sebagai fenomena pendorong krisis, memori kolektif keluarga sebagai inti identitas yang menentukan dinamika internal, dan memori kolektif kelompok eksternal yang bersifat eksklusif. Kedua, terkait proses rekonstruksi memori keluarga, temuan mengungkap bahwa sebagai respons terhadap krisis yang ditimbulkan oleh persinggungan dengan memori dari kerangka lain, keluarga-keluarga tersebut melakukan rekonstruksi dalam bentuk reduksi dan amplifikasi. Temuan juga menunjukkan sebuah pola konsisten dimana tokoh-tokoh perempuan dalam ketiga novel mengambil peran sebagai penjaga dan perekayasa utama memori kolektif keluarga ketika figur laki-laki tidak hadir atau menemui kegagalan.

Kata Kunci: fiksi historis, Kristin Hannah, memori kolektif, rekonstruksi memori kolektif



ABSTRACT

Historical fiction is an important genre in global literature due to its ability to recreate the past through storytelling. The historical element in historical fiction is closely linked to the concept of memory, as both focus on the construction of meaning about the past. This study analyzes the representation of collective memory in three novels by Kristin Hannah: *The Nightingale*, *The Great Alone*, and *The Four Winds*. Using Maurice Halbwachs' theory of collective memory, this research aims to understand the depiction of collective memory at the national, family, and external group collective frameworks and to analyze the reconstruction of family collective memory in the forms of reduction and amplification undertaken as response to the intersections between collective memories from different collective frameworks. By using qualitative methods, the findings of this study answered both research questions. First, regarding the depiction of collective memory across the three framework levels, the study finds that all three novels consistently portray national collective memory of traumatic events as a crisis-driving phenomenon, family collective memory as the core of identity that determines internal dynamics, and external group collective memory as exclusive. Second, regarding the process of family memory reconstruction, the findings reveal that in response to crises caused by the intersection with memories from other frameworks, the families undertake reconstruction through reduction and amplification. The findings also show a consistent pattern where female characters in all three novels take on the role as the primary guardians of family collective memory when male figures are absent.

Keywords: collective memory, collective memory reconstruction, historical fiction,

Kristin Hannah